

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Memahami posisi keuangan perusahaan dapat membantu memunculkan kesehatan keuangan, karena sudah banyak masalah yang menyebabkan bangkrutnya perusahaan karena masalah keuangan. Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan, yang disusun setiap akhir periode dan berisi pertanggungjawaban keuangan secara keseluruhan yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan ini terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kesuksesan perusahaan bergantung pada kemampuan mereka untuk menghasilkan profit. Laba (*profit*) merupakan bagian dari laporan keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi kemajuan dan kerja sama perusahaan (Herawati & Supriyanto, 2019).

Analisis keuangan bertujuan untuk melihat hasil pencapaian suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, baik dari segi harta, kewajiban, maupun modal yang dimiliki. Analisis keuangan juga bertujuan untuk mengetahui apa yang perlu diperbaiki, menemukan keunggulan perusahaan, menggunakannya sebagai bahan evaluasi kinerja, dan memberi inspirasi untuk lebih baik (Lase dkk, 2022). Alat untuk menganalisis keuangan adalah salah satunya dengan cara menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan indikator penting ketika menganalisis laporan keuangan untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian dari suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat diperoleh dari informasi yang terdapat diperoleh dari laporan keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis. Segala aktivitas dalam perusahaan dilakukan untuk mencapai suatu target atau tujuan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan bertujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, dan tingkat profitabilitas perusahaan (Priatna, 2016). Terdapat beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, diantaranya yaitu dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Hal ini berarti apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban ada saat ditagih. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Untuk mengukur laba (profit), rasio profitabilitas dapat digunakan dengan mengetahui rasio profitabilitas perusahaan, dapat dijelaskan bagaimana perusahaan berkembang dari tahun ke tahun. Hal ini karena laba perusahaan yang tinggi belum tentu menunjukkan profitabilitas yang tinggi, tetapi profitabilitas yang tinggi sudah

pasti menunjukkan laba yang tinggi. Profitabilitas didefinisikan sebagai jumlah kapasitas maksimum yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Dasar penilaian profitabilitas terdiri dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca, atau laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi. Hasil dari analisis dua laporan keuangan kemudian digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai beberapa aspek tertentu yang terkait dengan operasi bisnis (Priatna, 2016).

PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat merupakan unit dari PT PLN (Persero) pusat yang bergerak dibidang distribusi ketenagalistrikan. PT PLN (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha industri penyedia tenaga listrik yang digunakan untuk memenuhi kepentingan Masyarakat. Perusahaan memiliki tiga jenis yaitu, perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. PT PLN (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa karena produk yang dijual yaitu tenaga listrik.

Perusahaan jasa memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dan memenuhi kewajibannya. Namun selain itu, tujuan perusahaan jasa juga untuk mewujudkan keinginan konsumen serta memenuhi kebutuhan para konsumen. Agar tujuan tersebut tercapai, manajemen perusahaan harus bisa membuat perencanaan yang tepat dan akurat dengan mengukur keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Disamping itu, kinerja seorang pegawai juga menjadi penopang dalam kemajuan dan peningkatan perusahaan. Kinerja pegawai yang rendah menjadi salah satu permasalahan yang banyak ditemui. Rendahnya kinerja pegawai akan berdampak kurang baik bagi perkembangan perusahaan. Dengan menggunakan analisis laporan keuangan, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan

dengan kemajuan perusahaan dan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga bisa menilai kinerja dari perusahaan tersebut apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak.

Dalam hal ini penulis akan melakukan analisis laporan keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat menggunakan teknis analisis rasio untuk mengetahui tingkat likuiditas dan profitabilitas sebagai evaluasi kinerja keuangan yang bertujuan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendeknya, selain itu juga untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan pendapatan, asset, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil pendapatan dan investasi perusahaan (Priatna, 2016). Berdasarkan uraian yang telah penulis jabarkan diatas, maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul yaitu **Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Sebagai Evaluasi Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat Periode 2022 – 2024.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas penulis adalah bagaimana kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat Periode 2022 - 2024 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas?

### 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat Periode 2022 - 2024 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

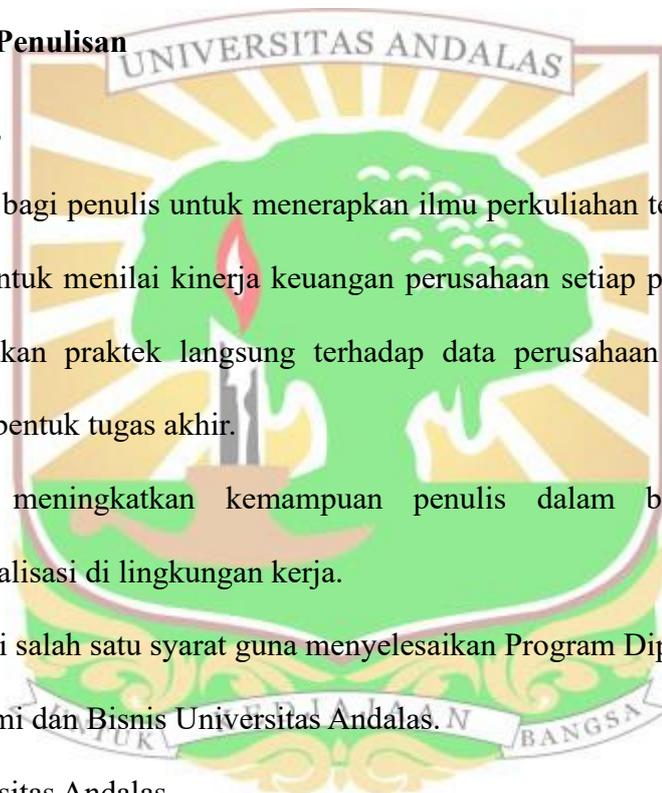
### 1.4 Manfaat Penulisan

#### 1. Bagi penulis

- a. Sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu perkuliahan terkait perhitungan rasio untuk menilai kinerja keuangan perusahaan setiap periodenya dengan melakukan praktek langsung terhadap data perusahaan yang diterapkan dalam bentuk tugas akhir.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam berorganisasi dan bersosialisasi di lingkungan kerja.
- c. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

#### 2. Bagi Universitas Andalas

- a. Untuk meningkatkan kualitas lulusan Universitas Andalas melalui pengalaman kerja magang, sehingga dapat dikenal oleh masyarakat dan dunia kerja.
- b. Terjalinnnya hubungan kerjasama antara Universitas dengan perusahaan tempat magang di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat.



- c. Mempromosikan Diploma III Ekonomi Universitas Andalas yang berkualitas serta siap bersaing pada dunia kerja nantinya.

### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat yang beralamat di JL. Dr. Wahidin No. 08, Sawahan, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. Dimana Waktu magang dilaksanakan selama 40 (Empat puluh) hari masa kerja.

### **1.6 Sistemastika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab terdiri atas:

Bab I Pendahuluan. Pada bagian ini, membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Penulis menyajikan berbagai referensi atau pencarian literatur yang mendukung studi dan analisis yang diajukan oleh penulis.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan. Membahas tentang gambaran umum PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat mengenai sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi serta hal-hal yang berhubungan dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat.

Bab IV Pembahasan. Bab ini menguraikan jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah yaitu Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT PLN (Persero)

Unit Induk Distribusi Sumatera Barat Periode 2022 - 2024 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bab penutup yang membahas kesimpulan dari pembahasan yang disajikan dan saran untuk perbaikan kedepannya.

## 1.7 Metode Pengumpulan Data

### 1. Dokumen Resmi Perusahaan

Data diambil dari dokumen resmi perusahaan dan sumber lain yang relevan, seperti laporan keuangan tahunan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Barat. Selain itu juga dikumpulkan dari data sekunder yang relevan, seperti jurnal ilmiah dan buku teks, yang memberikan pemahaman terkait menganalisis laporan keuangan menggunakan salah satu rasio keuangan yang ada.

### 2. Studi Pustaka

Mengumpulkan teori-teori yang relevan untuk mendukung analisis kinerja keuangan dan keputusan investasi dari jurnal ilmiah dan buku teks.

### 3. Observasi Langsung

Dilakukan untuk memahami kondisi lapangan dan proses bisnis yang berlangsung di perusahaan. Dengan ini diharapkan penulis dapat memperoleh gambaran nyata tentang kinerja keuangan dan keputusan investasi yang dibuat.